

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual terhadap hasil belajar dan motivasi siswa yang telah dilakukan di SMPN 3 Sindangwangi SATAP, Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual yang telah dikembangkan merupakan modul yang telah dikembangkan melalui tahapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluate*). Tahap analisis dalam penelitian ini meliputi kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik siswa. Tahapan desain yang dilakukan untuk melakukan perancangan, sehingga spesifikasi produk yang akan dibuat bersifat jelas. Tahap pengembangan yaitu melakukan penulisan draft modul, penyuntingan, validasi ahli, dan revisi produk. Setelah produk dinyatakan layak oleh para ahli materi, ahli media dan guru maka modul tersebut di implementasikan yaitu sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun hasil dari uji coba ini yang akan dijadikan acuan untuk modul yang akan dikembangkan. Pada tahap evaluasi, peneliti menganalisis data hasil yang diperoleh dari hasil lembar penilaian siswa, yang dilakukan saat pembelajaran menggunakan modul.
2. Validasi ahli materi, rata-rata perolehan dari ahli materi diketahui bahwa rata-rata skor total penilaian ahli materi adalah 4,73 yang berada pada kategori “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual layak/valid untuk di uji coba produk. Validasi oleh ahli media rata-rata memperoleh nilai 4,21 kategori “sangat baik” dengan persentase 84% dalam kategori Layak/Menarik. Maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual layak/valid di uji coba di lapangan.

3. Respon guru rata-rata 4,76 kategori “Sangat Baik” dengan presentase 94% dalam kategori Sangat Layak/Sangat Menarik. Respon siswa rata-rata 4,18 kategori “Sangat Baik” sebesar 84 % dalam kategori Sangat layak/Menarik menarik. Maka dapat disimpulkan bahwa Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Layak digunakan.
4. Modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual efektif digunakan dalam meningkatkan Hasil belajar dan motivasi siswa bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  atau Penggunaan modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,855 dan  $t_{tabel}$  1,682 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yakni penggunaan modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual efektif untuk meningkatkan hasil belajar. nilai signifikansi adalah 0,000, karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  atau penggunaan modul pembelajaran matematika efektif untuk meningkatkan motivasi siswa. Nilai  $t_{hitung}$  adalah 12,686 dan  $t_{table}$  1,682 maka  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yakni penggunaan modul pembelajaran matematika efektif untuk meningkatkan motivasi siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran matematika efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan dan keterbatasan seperti yang telah dijelaskan. Modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah memfasilitasi pendidik agar mengikuti pelatihan pengembangan modul guna menambah wawasan dan keterampilan serta

diharapkan pihak sekolah meningkatkan fasilitas sumber belajar siswa untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.

## 2. Bagi guru

Modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika karena dapat memberikan manfaat bagi siswa dan memudahkan siswa dalam pembelajaran.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi untuk memperoleh data, masukan dan saran yang lebih banyak lagi agar modul pembelajaran matematika berbasis kontekstual lebih sempurna dengan perisapan yang lebih matang supaya dalam penyusunan modul berjalan secara tepat waktu

